

REFLEKSI BUDAYA DI INDONESIA BERDASARKAN NILAI-NILAI PANCASILA

Jean Richard Jokhu¹, Joseph Ginting², Tasya Nurkholifah³
^{1,2,3} President University, Jakarta, Indonesia
Email korespondensi: ¹ jokhu@president.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada generasi milenial terkait nilai-nilai Pancasila yang ada dalam budaya Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar dengan sasaran peserta adalah seluruh masyarakat Indonesia, khususnya generasi Z secara daring karena dilaksanakan selama masa pandemi. Pembicara pada kegiatan ini adalah Roby Sidik, *runner up* Putera Pendidikan Jawa Barat 2021. Hasil kegiatan webinar ini berjalan lancar dengan jumlah partisipan yang mengikuti acara tersebut lebih dari target awal kami yaitu 100 partisipan. Kegiatan ini dapat menjadi jawaban bagi para pemangku kepentingan bahwa pentingnya menanam nilai-nilai Pancasila sebagai perekat budaya-budaya di Indonesia.

Kata Kunci: budaya; generasi milenial; Pancasila; webinar

ABSTRACT

The purpose of this activity is to provide understanding to the millennial generation regarding Pancasila values that exist in Indonesian culture. This activity was carried out in the form of a seminar with the target audience being all Indonesian people, especially Generation Z online because it was carried out during the pandemic. The speaker at this activity was Roby Sidik, runner up for Putera Pendidikan West Java 2021. The results of this webinar activity went smoothly with the number of participants who took part in the event was more than our initial target of 100 participants. This activity can be an answer for stakeholders that it is important to instill the values of Pancasila as the glue of cultures in Indonesia.

Keywords: culture; millennial generation; Pancasila; webinar

KETERANGAN ARTIKEL

Riwayat Artikel: diterima: 22 November 2021; direvisi: 10 Januari 2022; disetujui: 20 Januari 2022
Copyright©2022. Rudence: Rural Development For Economic Resilience

PENDAHULUAN

Ideologi negara Indonesia yaitu Pancasila merupakan dasar negara. Pancasila melambangkan keberagaman di Indonesia. Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang terdiri dari lima ideologi dasar. Peran Pancasila dalam kebhinekaan bangsa adalah untuk mewujudkan Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda tapi tetap satu. Pancasila sebagai dasar negara memberikan pedoman bagi masyarakat yang beragam berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pancasila adalah pandangan hidup yang jelas bagi masyarakat tanpa memandang agama, ras, budaya, atau status sosial. Pancasila dengan nilai-nilai luhurnya merupakan pedoman dasar bagi kehidupan dalam berperilaku, terutama di era modern saat ini ilmu pengetahuan berkembang pesat. Pancasila memberikan rambu-rambu bagi manusia untuk bersikap dan mengambil keputusan ketika budaya asing masuk ke Indonesia (Anggraini dkk., 2020; Safitri & Dewi, 2021). Dengan pedoman dan rambu-rambu tersebut, bangsa Indonesia dapat merespon dengan baik kemajuan zaman dan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Keberadaan Pancasila memungkinkan kita untuk mengambil dampak baik dari globalisasi dan menghindarinya efek buruk (Septianingrum & Dewi, 2021). Sehingga Indonesia siap menghadapi kemajuan zaman tanpa ada perpecahan masyarakat. Pancasila menyatukan keragaman di Indonesia dengan memberikan pandangan hidup, nilai-nilai luhur, kehidupan pedoman, norma, hukum, aturan untuk berperilaku dengan cara yang sama. Agar perbedaan bukanlah perbedaan yang membatasi kita, tetapi sesuatu yang saling melengkapi dalam persatuan, kesatuan dan kemajuan bangsa Indonesia. Keanekaragaman budaya Indonesia terlihat dalam berbagai budaya local yang berkembang di masyarakat. Munculnya kebudayaan karena pengaruh yang timbul dan tumbuh dalam masyarakat, sehingga membentuk budaya itu sendiri.

Pengembangan budaya memiliki peran untuk meningkatkan semangat nasionalisme, karena budaya local mengandung nilai-nilai sosial. Dalam konteks masyarakat multikultural, keberadaan budaya keberagaman adalah sesuatu yang harus dijaga dan dihormati. Salah satu cara untuk memahami Makna perbedaan budaya bangsa Indonesia adalah dengan mengunjungi daerah-daerah yang ada di wilayahnya Indonesia atau mempelajarinya melalui buku. Dengan mempelajari budaya-budaya yang ada di Indonesia, maka kita mengetahui perbedaan sosial budaya masyarakat (Adha, 2015). Hal ini agar tidak menimbulkan perselisihan antarbudaya.

Tujuan webinar ini adalah untuk memastikan bahwa budaya yang indah itu tersebar luas di Indonesia tidak dilupakan oleh orang-orang di seluruh dunia. Sudah menjadi hal yang lumrah bahwa suatu daerah tahu sedikit tentang budaya Indonesia di luar wilayahnya. Ini seharusnya tidak terjadi pada kita Bangsa Indonesia yang bangga dengan budaya kita. Melalui webinar ini diharapkan generasi Z dapat mengerti nilai Pancasila dalam budaya-budaya Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Covid 19 akibatnya seminar ini dilakukan via daring. Media aplikasi Zoom digunakan untuk mengurangi risiko penyebaran virus covid19. Meskipun kegiatan dilakukan secara daring dalam pelaksanaannya tetap mengacu pada tujuan dari acara ini yaitu mampu mengenalkan nilai-nilai Pancasila dalam kebinekaan budaya di Indonesia.

Target kegiatan dari sosialisasi ini adalah seluruh masyarakat Indonesia, khususnya generasi Z. Total 225 orang ikut serta dalam sosialisasi ini. Metode pelaksanaannya adalah daring karena adanya pandemi COVID-19. Rencananya dari sosialisasinya adalah membuat webinar menarik seputar budaya Indonesia yang menarik dan mudah untuk dipahami para partisipan. Program sosialisasi dimulai pada jam 9 30 pagi pada tanggal 10 Juli 2021 dan berakhir sekitar beberapa jam setelah pukul 09.30. Acara ini akan menghadirkan pembicara, Roby Sidik, runner up 2 Putera Pendidikan Jawa Barat 2021 dan juga akan menyertakan sesi Tanya jawab dan permainan kahoot beserta hadiah di mana peserta dapat bergabung dalam pengalaman bersama-sama untuk belajar dan memahami lebih banyak topik yang dibawakan di webinar.

HASIL KEGIATAN

Webinar "Refleksi Budaya Di Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila" yang diselenggarakan oleh mahasiswa jurusan Manajemen dan Sipil *Engineering Group 1* President University dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Juli 2021. Dalam hal ini kegiatan, banyak hal yang dipetik dari para pembicara tentang bagaimana generasi milenial dan Generasi Z menjaga budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila di era teknologi perkembangan. Selama pelaksanaannya, tidak ada masalah yang terjadi karena semua pengorganisasian panitia bekerja sama dan saling membantu sehingga acara ini dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian,

kami berharap panitia pelaksana selanjutnya dapat menjalankan program ini dengan lebih baik dan beragam.



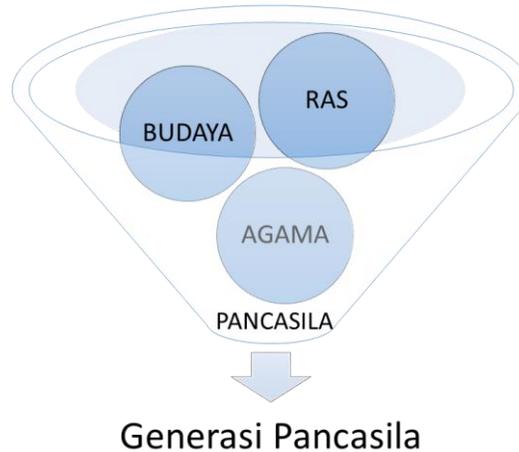
Gambar 1. Screenshot panitia acara webinar “Refleksi budaya Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila”

Berdasarkan hasil webinar nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan diseluruh budaya di Indonesia. Keberagaman merupakan nilai luhur dari Pancasila yang mampu dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia. Nilai Pancasila dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari mengamalkan kepercayaan kita masing-masing. Toleransi antarumat beragama menjadi senjata utama bagi persatuan di Indonesia. Lima tahun terakhir konflik terus terjadi antarumat beragama. Pengotak-kotakan agama dan budaya menjadi alat untuk memecah belah rakyat Indonesia. Khususnya Generasi Z yang fasih dalam social media di mana tidak ada batasan moral dalam berperilaku.

Kedua, melakukan kerja sama antara seluruh elemen masyarakat. Tidak lagi memandang suku, ras, dan agama sebagai kriteria dalam bekerja. Seluruh masyarakat diberikan hak yang sama dalam kesempatan untuk bekerja sama. Dengan melakukan kerjasama membentuk karakter yang terbuka dan menyatukan perbedaan yang ada. Mulai komunikasi dengan masyarakat yang berbeda membuka peluang terjadinya persatuan di Indonesia.

Ketiga, aktif dalam organisasi dan aktivitas social yang positif. Kita harus berani mengatakan hal yang tidak benar dan berani untuk mengambil sikap. Perjuangan komunal dapat melindungi generasi milenial dari pengaruh negative lingkungan disekitarnya. Dalam sila ke-3 Persatuan Indonesia melambungkan kemampuan Indonesia untuk bersatu demi tercapainya keniscahyaan dalam perbedaan. Bingkai demokrasi dibentuk dalam perbedaan suku, ras, dan agama harusnya mampu menghasilkan rakyat yang tangguh dan generasi baru yang luar biasa. Mampu bersatu dan mengembangkan diri mendorong Indonesia menjadi negara hebat.

Terakhir adalah perlunya mengapresiasi kinerja pemerintah dalam segala aspek kehidupan melalui sikap taat pada aturan yang berlaku. Kebijakan dan aturan yang dibentuk semata-mata untuk mendukung terjadinya masyarakat yang teratur dan nyaman. Sikap apatis terhadap pemerintah harus segera ditinggalkan karena dapat menimbulkan perpecahan antara masyarakat. Hal ini dapat mengakibatkan perpecahan yang menghancurkan Indonesia sebagai negara demokrasi Dunia.



Gambar 2. Model Generasi Pancasila

KESIMPULAN

Hasil kegiatan webinar ini dapat dikatakan berhasil terlihat dari jumlah partisipan yang mengikuti acara tersebut lebih dari target awal kami yaitu 100 partisipan. Kelancaran webinar tersebut didukung oleh kemampuan pembawa acara dan tim panitia mengontrol partisipan dengan profesional. Tidak terjadi gangguan yang mengakibatkan kurangnya konsentrasi peserta dalam mengikuti webinar. Kegiatan ini dapat menjadi jawaban bagi para pemangku kepentingan bahwa pentingnya menanam nilai-nilai Pancasila sebagai perekat budaya-budaya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M. (2015). Pendidikan Kewarganegaraan Mengoptimalkan Pemahaman Perbedaan Budaya Warga Masyarakat Indonesia Dalam Kajian Manifestasi Pluralisme Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 14(2), 1–10. <https://doi.org/10.21009/jimd.v14i2.9102>
- Anggraini, D., Fathari, F., Anggara, J. W., & Ardi Al Amin, M. D. (2020). Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4945>
- Safitri, A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Generasi Milenial Dalam Bersikap Di Media Sosial. *Penelitian Ini Ditulis Untuk Mengetahui Pentingnya Implementasi Pancasila Dalam Berkehidupan Di Tengah Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi Termasuk Berinteraksi Di Media Sosial. Generasi Milenial Di Indonesia Sebagai Pengguna Media Sosial Terbesar*, 3(1), 78–87. <https://ummaspul.e-journal.id/edupsyscouns/article/view/1301>
- Septianingrum, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial Di Era Serba Modern. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 3(1), 28–35.